

BULLYING DAN HUMOR

(Studi Deskriptif Analitik Pada Siswa SMK Negeri 3 Padang)

TESIS



Oleh

HARTIKA SARI BUTAR BUTAR
NIM. 18151021

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

PROGRAM STUDI S2 BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022

ABSTRACT

Hartika Sari Butar Butar, 2022. "Bullying and Humor. Thesis. Guidance and Counseling Masters Study Program Faculty of Education Universitas Negeri Padang.

The background of this research is based on the occurrence of bullying behavior in schools. Students have a perception that bullying behavior is humorous, resulting in only high cases of bullying. This study aims to analyze the behavior of bullying and humor that occurs in schools.

This research uses an analytical descriptive approach. The population in this study was class XII students at SMK Negeri 3 Padang in the 2021/2022 academic year, totaling 421 students and a sample of 60 students using the purposive sampling technique. The bullying data collection technique uses a Likert scale model and humor uses a semantic differential scale.

The results showed that: (1) the level of bullying in students was in the medium category, (2) the level of humor of the perpetrators of bullying behavior was in the high category, (3) bullying and humor have a significant relationship and the students' desire to have humor in bullying. The results of the study can be used as consideration for developing a program of guidance and counseling services by guidance and counseling teachers in order to reduce and prevent bullying behavior by helping students with humor in other forms besides bullying.

Keywords : Bullying, humor

ABSTRAK

Hartika Sari Butar Butar, 2022. “Bullying dan Humor. Tesis. Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh terjadinya perilaku *bullying* di sekolah. Siswa memiliki persepsi bahwa perilaku *bullying* hanya sebagai humor, sehingga mengakibatkan tingginya kasus *bullying*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku *bullying* dan humor yang terjadi di sekolah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analitik. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII di SMK Negeri 3 Padang Tahun Ajaran 2021/2022 yang berjumlah 421 siswa dan sampel sebanyak 60 siswa dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data *bullying* menggunakan model skala *likert* dan humor menggunakan skala *semantic defferensial*.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa: (1) tingkat *bullying* pada siswa berada pada kategori sedang, (2) tingkat humor pelaku pada perilaku *bullying* berada pada kategori tinggi, (3) perilaku dan humor memiliki hubungan yang signifikan dan adanya keinginan berhumor siswa dalam melakukan *bullying*. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun program pelayanan bimbingan dan konseling oleh guru bimbingan dan konseling guna untuk mereduksi dan mencegah perilaku *bullying* dengan cara membantu siswa berhumor dalam bentuk lain selain melakukan *bullying*.

Kata kunci: *Bullying*, humor

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : Hartika Sari Butar-Butar

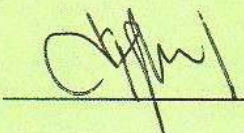
NIM : 18151021

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons.
Pembimbing




26 - 06 - 2022

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang



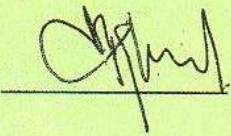
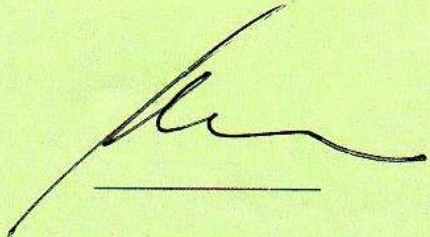

Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.
NIP. 19630320 198803 1 002

Koordinator Program Studi S2
Bimbingan dan Konseling FIP UNP



Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., Kons.
NIP. 19551109 198103 2 003

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons.</u> <i>Ketua</i>	
2.	<u>Dr. Marjohan, M.P.d., Kons.</u> <i>Anggota</i>	
3.	<u>Prof. Dr. Daharnis, M.Pd., Kons.</u> <i>Anggota</i>	

Mahasiswa

Nama : **Hartika Sari Butar-Butar**

NIM : 18151021

Tanggal Ujian : 18 Februari 2022

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “*Bullying* dan Humor” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2022

Saya yang menyatakan



Hartika Sari Butar Butar

NIM. 18151021

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyusun tesis yang berjudul “*Bullying dan Humor*”. Dalam penyelesaian tesis, peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu sebagai ungkapan terima kasih yang sebesar-besarnya, peneliti sampaikan kepada yang terhormat.

1. Ibu Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons. selaku Pembimbing, yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan arahan, dan motivasi kepada peneliti dalam penyelesaian tesis.
2. Bapak Dr. Marjohan, M.Pd., Kons. selaku Kontributor I dan Bapak Prof. Dr. Daharnis, M.Pd., Kons. selaku Kontributor II yang telah banyak memberikan saran, masukan dan arahan dalam menyempurnakan penyelesaian tesis.
3. Bapak Dr. Afdal, M.Pd., Kons. selaku validator ahli dalam menimbang instrumen penelitian.
4. Pimpinan dan segenap Staf Tata Usaha Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan terbaik dan kelancaran administrasi pada peneliti dalam penyelesaian tesis.
5. Kepala Sekolah, Guru Bimbingan dan Konseling, seluruh Staf, dan siswa/i SMK Negeri 3 Padang yang telah memberikan kesempatan dan kelancaran kepada peneliti untuk melakukan penelitian.

6. Keluarga tercinta terutama kedua orangtua, Ayahanda Imron Butar Butar, S.Pd, M.Si., Ibunda Rosidah Margolang, S.Pd., Kakanda Nurhidayah Butar Butar, SKM. dan Adinda Fitrah Jihadi Butar Butar, serta keluarga besar yang telah memberikan motivasi, do'a, semangat, dan bantuan baik secara moril maupun materil dalam penulisan tesis.
7. Rekan-rekan mahasiswa Angkatan 2018 Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling FIP UNP untuk dukungan, semangat, serta ide-ide yang telah diberikan dalam penyelesaian tesis.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang sudah membantu peneliti dalam penyusunan tesis.

Semoga Allah SWT memberikan balasan untuk segala bantuan yang diberikan kepada peneliti dengan imbalan pahala yang berlipat ganda. Peneliti menyadari bahwa penyusunan tesis penelitian ini belum sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan masukan dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan penulisan tesis ini. Harapan peneliti semoga tesis ini dapat memberikan manfaat untuk kita semua.

Padang, Februari 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	10
1. <i>Bullying</i>	10
a. Pengertian <i>Bullying</i>	10
b. Perspektif <i>Bullying</i>	11
c. Bentuk <i>Bullying</i>	14
d. Karakteristik Pelaku dan Korban <i>Bullying</i>	15
e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Bullying</i>	16
2. Humor.....	25
a. Pengertian Humor.....	25
b. Fungsi Gaya Humor.....	27
c. Kategori Gaya Humor.....	28

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Gaya Humor	30
3. Kaitan <i>Bullying</i> dan Humor	31
B. Penelitian Relevan	36
C. Kerangka Konseptual.....	38
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Populasi dan Sampel	40
C. Definisi Operasional	42
D. Pengembangan Instrumen	43
E. Uji Coba Instrumen	46
F. Teknik Pengumpulan Data.....	48
G. Teknik Analisis Data.....	49
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	51
1. Deskripsi Data <i>Bullying</i>	51
2. Deskripsi Data Humor	57
3. Deskripsi Data <i>Bullying</i> dan Humor.....	63
B. Pembahasan.....	72
1. Tingkat <i>Bullying</i>	72
2. Tingkat Humor	80
3. Kaitan <i>Bullying</i> dan Humor	84
C. Keterbatasan Penelitian	89
 BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	91
B. Implikasi	91
C. Saran.....	94
 REFERENSI.....	 96

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	41
2. Kisi-kisi Instrumen <i>Bullying</i>	44
3. Skor Alternatif Jawaban Skala <i>Bullying</i>	45
4. Skor Alternatif Jawaban Skala Humor	45
5. Hasil Uji Validitas Butir Instrumen Penelitian.....	47
6. Kategori Penskoran dan Persentase <i>Bullying</i> dan Humor	50
7. Deskripsi Distribusi Frekuensi dan Persentase <i>Bullying</i> Secara Keseluruhan	51
8. Deskripsi Rata-rata (Mean) dan Persentase (%) <i>Bullying</i> Berdasarkan Sub Variabel	52
9. Deskripsi Distribusi Frekuensi dan Persentase <i>Bullying</i> Siswa Laki-laki.....	53
10. Deskripsi Rata-rata (Mean) dan Persentase (%) <i>Bullying</i> Siswa Laki-laki Berdasarkan Sub Variabel	54
11. Deskripsi Distribusi Frekuensi dan Persentase <i>Bullying</i> Siswa Perempuan	55
12. Deskripsi Rata-rata (Mean) dan Persentase (%) <i>Bullying</i> Siswa Perempuan Berdasarkan Sub Variabel	56
13. Hasil Uji Ttest <i>Bullying</i> dan Humor	57
14. Deskripsi Distribusi Frekuensi dan Persentase Humor Secara Keseluruhan.....	57
15. Deskripsi Rata-rata (Mean) dan Persentase (%) Humor Berdasarkan Sub Variabel	58
16. Deskripsi Distribusi Frekuensi dan Persentase Humor Siswa Laki-laki.....	60
17. Deskripsi Rata-rata (Mean) dan Persentase (%) Humor Siswa Laki- laki Berdasarkan Sub Variabel	60
18. Deskripsi Distribusi Frekuensi dan Persentase Humor Siswa Perempuan	62
19. Deskripsi Rata-rata (Mean) dan Persentase (%) Humor Siswa Perempuan Berdasarkan Sub Variabel.....	62
20. Hasil Uji Ttest <i>Bullying</i> dan Humor	63
21. Hasil Uji Korelasi <i>Bullying</i> dan Humor	64
22. Deskripsi Distribusi Persentase, Pengkategorian dan Korelasi <i>Bullying</i> dan Humor Secara Keseluruhan.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	102
2. Tabulasi Rekap <i>Judge</i> Instrumen.....	104
3. Instrumen Penelitian Uji Validitas.....	110
4. Tabulasi Data Uji Coba.....	122
5. Hasil Pengolahan Data Uji Validitas.....	129
6. Hasil Pengolahan Uji Reliabilitas.....	147
7. Instrumen Penelitian.....	149
8. Tabulasi Data <i>Bullying</i> dan Humor.....	157
9. Uji Normalitas dan Uji Linearitas.....	174
10. Uji Beda.....	178
11. Uji Korelasi.....	180
12. Surat Izin Penelitian dari Jurusan, Dinas Pendidikan dan Sekolah.....	189

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bullying merupakan tindakan yang dilakukan seseorang untuk menyakiti, menghina, menekan, menjatuhkan mental dan mengontrol orang lain dengan cara melakukan kekerasan sehingga membuat korban *bullying* tidak bisa berbuat apa-apa dan hanya menerima segala bentuk perlakuan untkunya (Yonita & Karneli, 2019). *Bullying* berupa perilaku fisik atau verbal yang diulang secara psikologis yang merugikan korban; penelitian terbaru tentang tingkat *bullying* menyatakan sekitar 20-35% remaja terlibat sebagai pelaku dan korban *bullying* (Muslim, Neviyarni, & Karneli, 2019).

Data yang dimiliki *Organisation for Economic Cooperation and Development* (OECD) mengatakan bahwa siswa yang mengalami *bullying* di Indonesia sebesar 41,1% dan menjadi peringkat kelima tertinggi dari 78 Negara yang paling banyak mengalami *bullying* (Jayani, 2019). Komisi Perlindungan Anak Indonesia (2016) mengidentifikasi data kasus berdasarkan klaster siswa yang melakukan *bullying* dari tahun 2011-2016 sebesar 430 dan pada tahun 2011-2017 sebesar 26 ribu kasus *bullying* (Setyawan, 2017).

Terkait hal tersebut, KPAI yang disampaikan oleh Novianto (2018) menjelaskan bahwa terdapat 41 atau 25,5% pelaku yang melakukan *bully* pada tahun 2018 dan sebanyak 153 atau 39% pada tahun 2019 (Listyarti, 2019).

Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) yang ada di Provinsi Sumatera Barat mengungkapkan bahwa mereka sudah melayani 55 kasus pada tahun 2018 dan pada bulan Februari tahun 2019 sebanyak 19 kasus kekerasan, pelecehan seksual hingga *bullying* yang melibatkan anak-anak dan perempuan (Fajri, 2019).

Berdasarkan hasil observasi langsung, wawancara dan buku kasus, peneliti mendapat permasalahan *bullying* yang terjadi pada siswa kelas XII di SMK Negeri 3 Padang. Permasalahan yang terjadi seperti: mengejek, mengganggu teman hingga korban menangis dan menjadi bahan tawaan teman yang lain, sengaja memberi nama julukan yang kurang baik kepada korban sehingga membuat korban menjadi ocehan teman-temannya, mengambil jajanan milik korban tanpa izin, menyuruh dan membentak korban ketika meminta tolong dan membanting barang yang berada di sekitar korban ketika sedang marah agar ditakuti oleh teman-temannya (observasi, wawancara dan buku kasus milik siswa di SMK Negeri 3 Padang).

Masa remaja merupakan masa peralihan dari kanak-kanak hingga dewasa. Remaja merupakan generasi penerus bangsa yang diharapkan mampu memberikan sumbangan yang positif bagi bangsa dan negara (Sriwahyuningsih et al., 2016). Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan siswa yang memasuki masa remaja; masa remaja yang berlangsung dari usia 13 tahun sampai 17 tahun dan akhir masa remaja dari usia 16 tahun sampai 18 tahun. Remaja cenderung mengalami ketidaktentuan dalam mencari identitas seperti ingin berkuasa dan merasa hebat seperti menjadi pelaku *bullying*, cenderung berpikir pendek dan ingin cepat dalam memecahkan berbagai masalah dalam kehidupan (Restu, 2013).

Remaja yang menjadi korban *bullying* lebih beresiko mengalami masalah mental, seperti mengalami depresi, kegelisahan dan sulit tidur yang akan terbawa hingga dewasa, rasa tidak aman saat berada di lingkungan sekolah, penurunan semangat belajar dan prestasi akademik (Zakiyah, Humaedi, & Santoso 2017). Sedangkan dampak *bullying* yang paling jelas adalah kesehatan fisik, seperti luka, lebam, sakit kepala, sakit tenggorokan, flu, batuk, sakit dada dan bahkan kematian (Yonita & Karneli, 2019).

Hasil penelitian yang dilakukan Takizawa, Maughan & Arseneault (2014) menyatakan bahwa siswa yang mengalami *bully* ketika masa kecil akan mendapat dan meningkatkan tekanan biologis pada usia 23-50 tahun. Siswa yang sering menjadi korban *bully* akan lebih tinggi tingkat depresinya, terus beresiko melebar pada rentang sosial, kesehatan dan ekonomi yang buruk.

Faktor yang mendorong siswa tetap melakukan *bullying* adalah persepsi yang berbeda mengenai perilaku yang terjadi, kebanyakan siswa menganggap bahwa *bullying* bukanlah sebuah masalah melainkan sebuah humor yang biasa terjadi di sekolah. Tidak jarang beberapa dari pelakunya mengatasnamakan pertemanan dalam setiap kejadian *bullying* yang berlangsung, bahkan merasa hubungan pertemanan mereka lebih erat lagi (Wawancara dengan Siswa di SMK Negeri 3 Padang).

Budiman (2020) mengatakan bahwa masih banyak yang menganggap *bullying* di kalangan siswa mendapat pemakluman. *Bullying* menjadi lebih sering dilakukan karena minimnya respon, orang yang melihatnya lebih sering

membiarkan dan beranggapan bahwa tindakan tersebut sepele padahal terkadang sangat beresiko (Astuti, 2008). Pelaku *bullying* akan mempersepsikan bahwa perilakunya justru mendapatkan pembenaran dan memberinya identitas sosial (Sari & Azwar, 2017).

Dampak dari perilaku *bullying* yang diterima korban juga beragam. Namun walaupun begitu, tidak bisa dipungkiri bahwa *bullying* digunakan banyak Negara seperti Inggris, Amerika dan lainnya untuk membentuk seseorang menjadi lebih berani, lebih mandiri, memiliki sopan santun, bertanggung jawab, bahkan meningkatkan kekebalan fisik. sendiri diartikan sebagai proses pemberian arti terhadap obyek pengamatan (Suharnan, 2005). Seseorang akan berperilaku sesuai dengan apa yang dipersepsikannya dan setiap orang memiliki persepsi yang berbeda-beda (Rahmat, 2004).

Bullying umumnya juga sering disamakan dengan candaan. Nubatonis (2018) mengungkapkan bahwa saat ini bercanda dan *bullying* seakan-akan tidak memiliki perbedaan sama sekali atau sama saja, sehingga ketika satu pihak melakukan *bullying* maka pelaku akan menganggapnya sebagai hal biasa, merupakan sebuah candaan. *Bullying* bahkan ditemukan di sudut daerah tempat tinggal dan sekolah karena banyaknya remaja yang mengindikasikan *bullying* sebagai bahan candaan agar suasana pertemanan tidak monoton (Soraya & Rizaldi, 2015) dan ada juga siswa yang melihat temannya mengejek, mengolok-olok atau mendorong namun perlakuan itu dianggap sebagai hal biasa terjadi dan menganggapnya sebatas relasi sosial antar teman (Sucipto, 2012).

Rachman (2019) mengatakan bahwa siswa sudah terbiasa saling mengejek sebagai bahan candaan yang kerap dianggap melewati batas dan mengarah ke

perilaku *bullying*. Batas yang begitu tipis antara bercanda dan *bullying* membuat siswa salah mempersepsikan perilaku *bullying* yang terjadi, seperti *bullying* yang dianggap lucu dan tidak menyakiti orang lain.

Humor merupakan kegiatan yang biasa terjadi dalam kehidupan sehari-hari dengan situasi yang dianggap pantas untuk tertawa, seperti lelucon, cerita lucu, kartun lucu, situasi memalukan, lelucon praktis (Szabo, 2003). Humor pada dasarnya emosi positif yang akan memudahkan seseorang untuk berinteraksi dengan lingkungannya dan menghasilkan peningkatan positif dan suasana hati yang lebih baik (Fitriani & Hidayah, 2012).

Ketika orang lain tertawa melihat seseorang yang menyalahgunakan kata atau perilaku dengan cara yang canggung (misalnya tersandung, atau menumpahkan minuman) ini akan dipahami sebagai interaksi antar individu. Semakin dekat seseorang dengan orang lain maka akan semakin biasa saja, dapat menerima ucapan agresif dan ejekan dari seseorang. Individu mengejek untuk bersosialisasi, bermain, meningkatkan ikatan sosial, mengajar, menghibur, atau untuk mengungkapkan kasih sayang, bahkan cinta (Matthiesen & Einarsen, 2010).

Humor juga salah satu alternatif yang digunakan untuk terapi kesehatan, seseorang diharapkan selalu sehat dan merasa bahagia. Humor juga mampu menghilangkan stress pada seseorang, maka tak heran jika seseorang selalu ingin bercanda dan merasa bahagia sesering mungkin (Rigby, 2002).

Segala sesuatu bisa saja dibuat sebagai bahan tawaan, tidak jarang lelucon yang dibuat dengan cara mengejek atau menyakiti salah seorang teman. Obrolan akan sesuatu hal juga seringkali dijadikan sebagai bahan lelucon untuk berinteraksi antar satu sama lain. Namun sering juga bahan

lelucon yang dibuat terasa tidak menyenangkan, tetapi untuk orang lain terasa sangat lucu (Man, 2010).

Terkait pembahasan sebelumnya, membuktikan bahwa adanya pengalaman yang terjadi pada diri siswa yang dapat membuatnya melakukan *bullying* (Suharnan, 2005). Dalam mempersepsi suatu stimulus, perbedaan hasil persepsi setiap orang dapat terjadi karena persepsi bersifat individual (Walgito, 2004). Ketika persepsi siswa terhadap perilaku *bullying* berbeda dengan siswa yang lain, maka perilaku *bullying* yang terjadi di sekolah juga bisa berbeda-beda. Selain itu, apabila siswa tidak menyadari bahwa perilakunya merupakan perilaku *bullying* yang dapat menyakiti orang lain maka pencegahan terhadap terjadinya *bullying* menjadi terhambat. Kesadaran siswa terhadap *bullying* dan akibat yang ditimbulkan dari perilaku tersebut menjadi salah satu kunci untuk mengurangi korban *bullying* di masa mendatang. Fenomena-fenomena inilah yang membuat peneliti sangat tertarik untuk melakukan sebuah penelitian mengenai *bullying* dan humor.

B. Identifikasi Masalah

John & Saks (2020) mengungkapkan bahwa persepsi mengacu pada proses menafsirkan pesan atau informasi dari indra untuk mendapatkan makna terhadap lingkungan, yaitu indra penglihatan, pendengaran, peraba, perasa, dan penciuman. Persepsi dikatakan subjektif karena didasarkan pada pengalaman seseorang. Setiap orang memiliki sudut pandang yang berbeda dalam melihat sesuatu dan perspektif orang dapat dipengaruhi berdasarkan lingkungan mereka. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut.

1. Kasus *bullying* terjadi di SMK Negeri 3 Padang.
2. Adanya kecenderungan seseorang melakukan *bullying* yang berawal dari candaan.
3. Humor dalam bentuk *bullying* digunakan siswa untuk mempererat hubungan pertemanan, bersosialisasi, bermain, meningkatkan ikatan sosial, mengajar, menghibur, dan mengungkapkan kasih sayang, bahkan cinta.
4. Siswa memiliki tingkat humor yang berbeda sehingga memicu terjadinya *bullying*.
5. Batasan *bullying* dan humor yang tipis sehingga membuat siswa tanpa sadar/tidak sengaja melakukan *bullying*.
6. Siswa menganggap bahwa siswa yang terlihat lemah dan berbeda dari siswa yang lain pantas menjadi korban *bullying*.
7. Siswa menilai bahwa semakin dekat seseorang dengan orang lain maka akan semakin biasa saja saat menerima ucapan agresif, ejekan bahkan perilaku *bullying*.
8. *Bullying* dilakukan agar seseorang lebih kuat, mandiri dan lebih siap untuk menjalani kehidupan di masa depan.
9. Humor dilakukan untuk menurunkan stress dan meningkatkan kesehatan salah satunya dengan melakukan *bullying*.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, ternyata banyak aspek yang bisa diteliti. Namun, agar pembahasannya lebih terfokus, maka penelitian ini hanya dibatasi terkait *bullying* dan humor pada siswa di SMK Negeri 3 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan, dapat dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana tingkat *bullying* pada siswa di SMK Negeri 3 Padang?
2. Bagaimana tingkat humor pelaku pada perilaku *bullying* di SMK Negeri 3 Padang?
3. Bagaimana kaitan *bullying* dan humor yang terjadi di SMK Negeri 3 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perilaku *bullying* dan humor.

1. Menganalisis tingkat *bullying* pada siswa di SMK Negeri 3 Padang.
2. Menganalisis tingkat humor pelaku pada perilaku *bullying* di SMK Negeri 3 Padang.
3. Menganalisis kaitan *bullying* dan humor yang terjadi di SMK Negeri 3 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dikemukakan secara teoretis dan praktis, sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang pendidikan, khususnya terhadap *bullying* dan humor.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi kepala sekolah, sebagai acuan program dalam mereduksi dan mencegah terjadinya perilaku *bullying* di sekolah.
- b. Bagi guru bimbingan dan konseling, sebagai acuan program dalam membantu siswa untuk berhumor pada hal-hal yang positif selain melakukan *bullying*.
- c. Bagi siswa, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan pemahaman tentang perilaku *bullying* dan berhumor dalam bentuk lain selain melakukan *bullying*.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian yang sejenis khususnya *bullying* dan humor dengan variabel yang berbeda.